

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, dan pembahasan terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran MURDER lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *direct instruction*. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai *N-gain* 0,45 yang termasuk pada kategori sedang. Hal tersebut lebih baik jika dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang hanya memiliki rata-rata nilai *N-gain* 0,33 meskipun termasuk pada kategori sedang juga. Di samping itu, diperkuat juga dengan hasil uji non-parametrik *Mann-Whitney U* dengan nilai sig (1-tailed) $0 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak.
2. Pencapaian suasana hati siswa yang memperoleh model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) tidak lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *direct instruction*. Hal ini terlihat pada kelas eksperimen yang memiliki nilai rata-rata 55,04 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 54,37. Berdasarkan hal tersebut, dapat kita asumsikan tidak memiliki perbedaan atau relatif sama. Di samping itu, hasil uji perbedaan dua rata-rata data angket suasana hati menghasilkan nilai *Sig.* (1-tailed) sebesar 0,358 yang berarti lebih dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi untuk digunakan pada penelitian lanjutan dan dimanfaatkan oleh praktisi pendidikan, antara lain sebagai berikut

1. Pembelajaran dengan model MURDER dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran MURDER lebih difokuskan pada proses pemerolehan ilmu. Proses tersebut dapat dilihat dari pengulasan lebih mendalam untuk materi pelajaran yaitu pada tahapan *understand*, *recall*, *digest*, dan *expand*. Dengan mengutamakan proses, siswa tidak hanya sekedar menghafal ilmu, tetapi memahami lebih mendalam sehingga ilmu yang diperoleh terus melekat dan diingat siswa.
2. Aktifitas membangun suasana hati siswa ketika belajar harus benar-benar dioptimalkan dan perlu dikembangkan lagi secara berkelanjutan dalam kurun waktu yang lebih lama agar mencapai hasil yang maksimal dengan teknik pengolahan analisis data secara deskriptif kualitatif.